

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 6 BONTOMATENE
KAB.KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**MARNAWATI
NIM:10519223014**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/ 2018 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul **“Penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar”** telah diujikan pada hari senin,19 Ramadhan 1439 H bertepatan dengan tanggal 4 juni 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

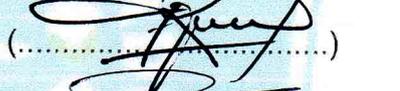
19 Ramadhan 1439 H

Makassar, _____

04 juni 2018 M

Dewan penguji :

- Ketua** : Dr.Baharuddin,M.Pd
- Sekretaris** : Dra. St.Rajiah Rusidy,M.Pd.I
- Anggota** : Ferdinan S.Pd.,M.Pd.I
- Anggota** : Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd
- Pembimbing I** : Dra. Hj Atika Achmad, M.Pd
- Pembimbing II** : Ferdinan S.Pd.,M.Pd.I


 (.....)

 (.....)

 (.....)

 (.....)

 (.....)

 (.....)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Agama Islam



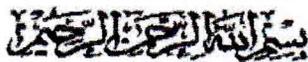
Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Senin, 19 Ramadhan 1439 H/ 04 juniur 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : MARNAWATI

Nim : 10519223014

Judul Skripsi : " PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 BONTOMATENE "

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0931126249

NBM : 623 184

Penguji I : Dr. Baharuddin, M.Pd

Penguji II : Dra. St. Rajiah Rusidy, M.Pd.I

Penguji III : Ferdinan S.Pd., M.Pd.I

Penguji IV : Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene

Nama : Marnawati

Nim : 10519223014

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsil ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian seminar Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 sya'ban 1439 H

07 Mei 2018 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra.Hj.Atika Ahmad, M.Pd

NIDN. 0921017002

Pembimbing II



Ferdinan,S.Pd., M.Pd.I

NIDN. 0923078001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARNAWATI
Nim : 10519223014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene.

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuat oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apa bila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran sebagai tanggung jawab moral untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 20 Ramadhan 1439 H
05 Juni 2018 M

Yang membuat pernyataan,

MARNAWATI
NIM: 10519223014

ABSTRAK

Marnawati, 2018. Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene. Skripsi, Fakultas Agama Islami, Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing oleh Hj. Atika Ahmad dan Ferdinan

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Drill* dan 2) Mengetahui penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.kepulauan Selayar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.kepulauan Selayar yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Drill* atau tes awal belum mencapai nilai ketuntasan KKM.jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 6 orang dan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan perolehan rata-rata yaitu 55,00. 2) penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terdiri dari dua siklus. pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa dari 15 jumlah siswa dengan rata-rata 72,86 sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 13 siswa dari 15 siswa dengan perolehan rata-rata 83,00, penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang di inginkan peneliti sudah tercapai sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

Kata kunci :Metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil' Alamin penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari ulurang tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta Demma L dan Majang, yang tiada henti-hentinya mendoakan, member dorongan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas doa, motivasi dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.

4. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dra. Hj.Atika Ahmad,M.Pd dan Ferdinan,S.Pd.,M.Pd.I selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin .

Makassar, 05 Juni 2018

Penulis

Marnawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Metode pembelajaran	10
1. Pengertian Metode.....	10
2. Penggunaan Metode.....	12
3. Metode Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan	13

4. Kedudukan Metode dalam Belajar Mengajar.....	14
5. .Dasar Metode Pendidikan Islam	15
B. Metode <i>Drill</i>	16
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	16
2. Macam-Macam Metode <i>Drill</i>	18
3. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i>	19
4. Prinsip dan tujuan penggunaan metode <i>Drill</i>	19
5. Langkah-langka penerapan metode <i>Drill</i>	20
6. Kelebihan dan kelemahan metode <i>Drill</i>	21
D. Konsep Belajar	23
1. Pengertian Belajar	23
2. Hasil Belajar.....	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi prestasi belajar ...	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian PTK.....	33
D. Fokus Penelitian	38
E. Deskripsi Fokus Penelitian	38
F. Sumber Data	39
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Pengumpulan Data	42
I. Teknik analisis Data	44

J. Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran umum lokasi penelitian	46
B. Gambaran hasil penelitian sebelum penerapan metode <i>Drill</i> di SMP Negeri 6 Bontomatene	49
C. Pelaksanaan tindakan dan paparan hasil penelitian tindakan siklus I dan siklus II di SMP Negeri 6 Bontomatene.....	52
D. Rekapitulasi Hasil Belajar siswa,tes awal,siklus I dan siklus II di SMP Negeri 6 Bontomatene	67
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

1.1.	Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode <i>Drill</i>	50
1.2.	Kategori Hasil Belajar siswa Siklus I.....	58
1.3.	Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	65
1.4.	Rekapitulasi nilai tes Awal,Siklus I dan Siklus II.....	68

DAFTAR LAMPIR

- A. 1 RPP Tes Awal, Siklus I dan Siklus II
- A. 2 Soal Tes Awal
- A. 3 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Awal
- A. 4 Soal Tes Siklus I dan Soal Tes Siklus II
- A. 5 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran siklus I dan
Siklus II
- B. 1 Daftar Hadir Siswa
- B. 2 Daftar Nilai Hasil Tes Awal dan Tes Siklus Siswa
- B. 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- B. 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru
- B. 5 Daftar Nama-Nama Kelompok Siklus I dan Siklus II
- B. 6 Dokumentansi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era moderen saat ini, perkembangan teknologi pendidikan sangat pesat. Berbagai perangkat pendidikan yang modern turut mendukung proses belajar mengajar, baik di sekolah maupun di rumah sebagai awal pendidikan anak sejak dini. Sehingga pemerintah perlu mendorong kebijakan yang sifatnya populis, sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang mampu memunculkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mampu berkompetisi ditengah persaingan diberbagai kehidupan manusia.

Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama yang efektif, Melalui pendidikan pula manusia sudah dipersiapkan guna memiliki peranan di masa depan. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 2 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.¹

Usaha dari pemerintah ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya dibuktikan dengan dikeluarkannya peraturan tentang pendidikan, akan tetapi berbagai usaha dan upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Peningkatan mutu ini tampak dari usaha dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru pada berbagai strata pendidikan formal. Saat ini seorang guru dituntut agar mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan menyenangkan. Sehingga guru harus mampu untuk menciptakan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa.

Menurut Wina Sanjaya, dalam implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana

¹ Undang –undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.²

Pelaksanaan fungsi dan tugas institusional, guru menempati kedudukan sebagai figur sentral yang memiliki banyak tugas baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban

² Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 155

mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.³

Keberhasilan suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya, oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi edukatif antara peserta didik dengan pendidik yang terarah kepada tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan secara optimal ditempuh melalui proses berkomunikasi intensif dengan memanipulasikan isi, metode serta alat-alat pendidikan.⁴ Sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.

Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

³ Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 13

⁴ Umar Tirtarahardjo dan S. L. La Sulo *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 56

Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik.⁵

Agar pelaksanaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), salah satu solusinya adalah dengan metode pembelajaran yang menggunakan metod *Drill* dan pengoptimalan media pembelajaran. Menurut Saiful Sagala metode metode *Drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan- kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.⁶

Pada penelitian ini penulis memfokuskan hasil belajar siswa melalui metode *Drill* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk

⁵ Zuhairini Abdul Ghofir dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1983), h. 79

⁶ Saiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 219.

mengatasi permasalahan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut Trianto sebagaimana dikutip oleh Saiful Sagala dalam konsep dan makna pembelajaran kekurangan yang paling mendasar dan sangat dirasakan pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak pada hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Namun rendahnya hasil belajar siswa mesti dilihat secara bijak, banyak faktor yang menyebabkan diantaranya adalah faktor siswa, guru, dan faktor bagaimana Pendidikan Agama Islam itu diajarkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 6 Bontomatene yang berada di Desa Menara Indah kepulauan Selayar juga salah satu sekolah dengan kualitas belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih kurang nilainya, khususnya di kelas VII. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Kebanyakan dari peserta didik merasa bosan dengan kondisi tersebut sehingga menyebabkan tidak banyak peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Drill* yang mana dalam penerapan metode ini lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif. Walaupun metode tersebut termasuk metode yang sangat

konvensional, namun dalam konteks permasalahan yang terjadi di kelas SMP Negeri 6 Bontomatene, pemilihan metode *Drill* oleh peneliti sesuai dengan kondisi siswa. Karena peneliti memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang terbaik namun yang ada adalah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Berangkat dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil

“Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat penulis kemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum penerapan metode *Drill* di SMP Negeri 6 Bontomatene.
2. Bagaimana penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:.

1. Untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Drill* di SMP Negeri 6 Bontomatene.

2. Untuk mengetahui penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene.

3. Manfaat / Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan ilmu dan teori-teori pembelajaran, serta bahan informasi bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Lembaga

Dengan metode *Drill* ini akan menjadi salah satu bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

- b. Guru

Penggunaan metode *Drill* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.

- c. Siswa.

Dengan metode *Drill*, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

d. Peneliti

Dengan metode *Drill* diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode

Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.¹

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran.

Metode mengajar itu banyak macamnya; masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahannya. Guru agama haruslah menyesuaikan metode apa yang cocok untuk satu kali pertemuan, begitulah seterusnya, jadi integrasi metode maksudnya

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Cet. ke 6 Kalam Mulia, 2010) h 3

adalah menggunakan metode yang berbagai ragam dalam membahas pokok bahasan tertentu yang disesuaikan dan cocok untuk pokok bahasan tersebut.² Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, alat itu mempunyai fungsi ganda, yaitu bersifat *polipragmatis* dan *monopragmatis*. *Polipragmatis* bila mana metode mengandung kegunaan yang serba ganda (*multipurpose*) misalnya suatu metode tertentu pada suatu situasi kondisi tertentu dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki kegunaan dapat bergantung pada sipemakai atau pada corak, bentuk, dan kemampuan metode sebagai alat, sebaliknya, *monopragmatis* bilamana metode mengandung satu macam kegunaan untuk satu macam tujuan penggunaan mengandung implikasi bersifat konsisten, sistematis dan bermakna menurut kondisi sasarannya mengingat sasaran metode adalah manusia, sehingga pendidikan dituntut untuk berhati-hati dalam penerapannya.³

Para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut :

- a) Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b) Abd. Al-rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.

² Haidir Putra Daulay M.A *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Jakarta: Cet ke 1 Kencana, 2016) h 115

³ *Ibid*

- c) Al –Abrasyi mendefenisikan pula bahwa metode adalah,jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.⁴

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara ,jalan dan tehnik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran.

2. Penggunaan Metode

Penggunaan metode menurut Langgulung terbagi atas tiga aspek pokok yang harus diperhatikan yaitu :

- a) Sifat –sifat dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan islam,yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah.
- b) Berdasarkan dengan metode-metode yang betul-betul berlaku yang disebutkan dalam Al-Qur’an atau disimpulkan daripadanya.
- c) Membicarakan tentang pergerakan (*motivation*) dan disiplin dalam istila Al-Qur’an disebut ganjaran(*shawab*) dan hukuman ('iqab).⁵

Upaya pendidikan untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik pada peserta didiknya.ia harus mengusahakan

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid*, h. 4

agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima, tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja. ia harus memikirkan metode-metode yang akan digunakannya, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok pendekatan yang baik, efektifitas penggunaan metode dan sebagainya. Untuk itu seorang pendidik dituntut agar mempelajari berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran, seperti bercerita, mendemonstrasikan, mencobakan, memecahkan masalah, memberikan tugas, mendiskusikan yang digunakan oleh ahli pendidikan islam dari zaman dahulu sampai sekarang dan mempelajari prinsip-prinsip metodologi dalam ayat-ayat Al-qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

3. Metode Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberikan arah kemana kegiatan belajar mengajar akan dibawah. guru tidak bisa membawa kegiatan belajar mengajar menurut sekehendak hatinya dan mengabaikan tujuan yang telah dirumuskan. itu semua perbuatan yang sia-sia. kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sama halnya kepasar tanpa tujuan sehingga sukar untuk menyeleksi mana kegiatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan. pada prinsipnya proses

pendidikan dan pengajaran disekolah didalamnya dijiwai oleh adanya empat unsur penting pendidikan yang kesemuanya berkaitan hingga merupakan suatu kerangka dasar yang tidak lagi mungkin dipisah-pisahkan.

4. Kedudukan Metode Dalam Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua kegiatan diantaranya kegiatan guru dan murid. Kegiatan belajar mengajar melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik.

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya menjelaskan "sebagai salah satu komponen pengajaran, metode memiliki arti penting dan patut dipertimbangkan dalam rangka pengajaran. Tanpa menggunakan metode, kegiatan interaksi edukatif tidak akan berproses. Karena itu, tidak pernah ditemui guru mengajar tidak memakai metode".⁶ Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sehingga berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, bahwa yang paling menentukan adalah guru. Maka seorang guru dengan latar

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 187

belakang pendidikan keguruan akan lain kemampuannya bila dibandingkan dengan seseorang dengan latar belakang pendidikan bukan keguruan. Kemampuan guru yang berpengalaman tentu lebih berkualitas dibandingkan dengan kemampuan guru yang kurang berpengalaman dengan pendidikan dan pengajaran.

5. Dasar Metode Pendidikan Islam

Metode Pendidikan Islam dalam penerapannya banyak mengangkut permasalahan individual atau social peserta didik dan pendidikan itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode Pendidikan Islam sebab metode pendidikan itu hanyalah merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut, dalam hal ini tidak bisa terlepas dari dasar agamis ,biologis, psikologis dan sosiologis.

Berkaitan dengan Metode, tentunya hal ini tidak akan tercapai secara maksimal, baik melalui pengalaman ataupun latihan tanpa disadari oleh diri sendiri, hal ini berkaitan dengan firman Allah swt yaitu :

Al-quran surah Al-Isra Ayat 48, adalah sebagai berikut:

انظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا (٤٨)

Terjemahnya :

“Katakanlah:“Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya. masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.⁷

Ayat diatas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu proses pembelajaran memerlukan metode yang tepat dan sesuai dengan materi ajar agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

B. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode *Drill*

Metode *Drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari”.⁸ Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat, Metode latihan yang disebut juga dengan metode training yaitu merupakan suatu cara kebiasaan-kebiasaan tertentu.

⁷Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h. 286.

⁸ Zakiyyah Darajat, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.*(Jakarta: Rineka Cipta.2001) h. 23

Juga sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.⁹

Dalam buku Nana Sudjana, Metode *Drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. Harus disadari sepenuhnya bahwa apabila penggunaan metode tersebut tidak/kurang tepat akan menimbulkan hal-hal yang negatif; anak kurang kreatif dan kurang dinamis.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h. 108

¹⁰ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 86

2. Macam –macam Metode *Drill*

Bentuk –bentuk Metode *Drill* menurut Muhaimin dan Abdul Mujib, dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

a. Teknik *Inquiry* (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan

b. Teknik *Discovery* (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

c. Teknik *Microteaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

d. Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

e. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹¹ di dalam metode drill itu sendiri juga terdapat beberapa teknik yang bisa dipakai untuk melaksanakan metode drill tersebut. Yang mana semua metode tersebut bagus untuk pembelajaran tetapi semua itu tidak terlepas dari pemilihan materi yang cocok dengan teknik metode tersebut.

3. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Metode Drill biasanya digunakan untuk tujuan Agar siswa:

- a) Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- b) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.¹²

Dengan adanya tujuan tersebut, kita bisa mengetahui berbagai kemampuan yang dimiliki peserta didik.

4. Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode *Drill*

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.

¹¹ Muhaimin. Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*(Bandung: Trigenda Karya, 1993), h. 226-228

¹² Roestiyah. N. K, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: Bina Aksara, Cet III, 1991) h. 125

- e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.¹³

Latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari. Tapi juga tidak lepas dari seberapa jauh kemampuan siswa tersebut. Selain itu, metode ini tidak usah terlalu lama digunakan, asalkan sering dipakai. Sehingga murid lama-kelamaan akan terbiasa dengan penggunaan metode tersebut.

5 Langkah-langkah penerapan Metode *Drill*

Latihan dapat dilaksanakan perseorangan, kelompok, ataupun klasikal. Menentukan apakah latihan yang dilakukan bersifat perseorangan, kelompok, atau klasikal didasarkan atas memadainya sarana dan prasarana yang tersedia. Namun demikian, semakin sedikit jumlah yang ditangani dalam latihan, makin akan memperoleh hasil yang baik.

Langkah-langkah dalam melaksanakan latihan baik untuk belajar verbal ataupun belajar keterampilan adalah sebagai berikut

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- b. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk belajar verbal yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
- c. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat memerintah salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara siswa lain memperhatikan.

¹³ Nana Sudjana, *op. cit*, h. 87

- d. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.¹⁴

Pelaksanaan pelatihan atau metode *Drill* ini akan lebih mencapai keaktifan jika dibantu alat-alat yang sesuai dengan kebutuhan. Alat tersebut dapat berbentuk alat-alat sederhana, atau alat simulasi yang canggih. Satu hal yang tidak boleh diabaikan adalah bimbingan guru dalam latihan maupun praktik.

6 Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

Sebagai suatu metode yang diakui mempunyai banyak kelebihan, juga tidak bias disangkal bahwa metode *Drill* mempunyai beberapa kelemahan. Maka dari itu, guru yang ingin menggunakan metode *Drill* atau latihan ini kiranya tidak salah jika memahami karakteristik metode ini. Adapun kelebihan dan kelemahannya yaitu sebagai berikut:¹⁵

a. Kelebihan metode *Drill*

- 1.) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan (mesin permainan dan atletik), dan terampil menggunakan alat olahraga.
- 2.) Untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (symbol) dan sebagainya.

¹⁴ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2011), hlm. 105

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, *op.chit* hlm. 96

- 3.) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan symbol, membaca peta, dan lain sebagainya.
- 4.) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- 5.) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 6.) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.

b. Kelemahan metode *Drill*

- 1.) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa ke dalam penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 2.) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- 3.) Kadang-kadang latihan yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- 4.) Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
- 5.) Dapat menimbulkan verbalisme.

7 Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan-Kelemahan di atas

- a. Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respons yang sempurna, reaksi yang tepat.

- b. Jika terdapat kesulitan pada murid pada saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- c. Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
- d. Usahakan murid memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.
- e. Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.¹⁶

Sebelum kita memulai metode tersebut hendaknya kita mengetahui tentang kelemahan-kelemahan yang akan kita hadapi nantinya. Sehingga guru bisa memprediksi apa-apa yang akan terjadi ketika metode ini tidak berhasil. Tetapi kelemahan tersebut bisa diatasi apabila guru mengetahui petunjuk supaya kekurangan tersebut bisa sedikit teratasi.

C. Konsep Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi pengalaman belajar menilai

¹⁶ *Ibid* h.98

proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.¹⁷

Menurut Azhar Arsyad Salah satu pertanda bahwa orang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹⁸

Asas pengetahuan tentang hasil belajar kadang-kadang disebut "umpan balik pembelajaran", yang menunjuk pada sambutan yang cepat dan tepat terhadap siswa agar mereka mengetahui bagaimana mereka sedang bekerja. Lebih cepat siswa mendapat informasi balikan tentunya lebih baik, sehingga informasi yang salah segera dapat diperbaiki melalui kegiatan belajar berikutnya.¹⁹

Umpan balik atau hasil belajar dalam proses pendidikan dapat juga diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan masukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar. Adanya umpan balik yang akurat sebagai hasil evaluasi yang akurat pula, akan memudahkan kegiatan perbaikan pendidikan.²⁰

¹⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Microteaching* (Padang: Quantum Teaching, 2010) Cet ke III h. 9

¹⁸ Azhar Arsyad *Media Pembelajaran* (Jakarta;PT Raja Grafindo,2015) Cet ke-18 h. 1

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara,2007) Cet. Ke-6, h. 88

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 193

Berdasarkan dengan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Antara kata "prestasi" dan "belajar" mempunyai arti yang berbeda. "prestasi" adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.²¹

Berkaitan dengan Hasil belajar, tentunya hal ini tidak akan tercapai secara maksimal, baik melalui pengalaman ataupun latihan

²¹ Syiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

tanpa disadari oleh diri sendiri, hal ini berkaitan dengan Firman Allah SWT yaitu :

Al-quran surah Ar-Rad(13) Ayat 11, adalah sebagai berikut:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا
مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Terjemahnya :

“Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.²²

Dari penjelasan ayat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa keberhasilan belajar bisa diusahakan, atau prestasi belajar yang baik bisa dicapai dengan usaha yang gigih dan tidak pernah putus asa.

Menurut WIS. Poerwadarminta yang telah dikutip oleh Drs. Saiful Bahri Jamarah dalam bukunya Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru berpendapat, bahwa prestasi adalah hal yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas’ud Khasan Abdul Qohar yang juga telah dikutip oleh Drs. Saiful Bahri berpendapat, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati

²²Kementrian Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h. 251.

yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.²³ Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Belajar dapat pula diartikan sebagai suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat penulis fahami mengenai makna kata "prestasi" dan "belajar". Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang sangat sederhana mengenai hal ini, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut seperti yang dikemukakan Makmun yang

²³ Saiful Bahri Djamarah *op.cit* h.27

dikutip oleh E. Mulyasa, dalam bukunya Implementasi Kurikulum 2004, yaitu sebagai berikut:

- a. Perubahan bersifat intensional, dalam arti pengalaman atau praktek latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan. Dengan demikian, perubahan karena kematangan, keletihan, atau penyakit tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar. Contohnya: belajar bermain gitar, dia mencari pengetahuan tentang cara bermain gitar, setelah tahu tentang cara bermain gitar secara teori, dia mempraktekkan bagaimana bermain gitar yang baik.
- b. Perubahan bersifat positif, dalam arti sesuai dengan yang diharapkan (normatif), atau kriteria keberhasilan, baik dipandang dari segi peserta didik maupun dari segi guru
- c. Perubahan bersifat efektif, dalam arti perubahan hasil belajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlekan dapat direproduksi dan dipergunakan, seperti dalam pemecahan masalah, ujian, maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya²⁴

Berdasarkan beberapa ungkapan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa belajar bukan diarahkan oleh suatu kekuatan reflek, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga individu akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan. Dalam hal itu, belajar dilakukan karena adanya kebutuhan, yang menimbulkan ketegangan dan mesti dipenuhi, sehingga mendorong individu untuk mempergunakan pikiran dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

²⁴ E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) h.190

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari dalam dirinya.

Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut:²⁵

a) Faktor Internal (berasal dari dalam diri)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Terganggunya kesehatan jasmani/rohani akan mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

2) Intelegensi dan Bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

²⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 55-60

3) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik). Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

4) Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b) Faktor Eksternal

1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi di dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

2) Sekolah

Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi serta moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu proses belajar.

c) Faktor instrumental

Faktor instrumental ini terdiri dari gedung atau sarana fisik kelas, sarana alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum/materi pengajaran, serta strategi pembelajaran yang digunakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (PTK) karna objek penelitian ini adalah disekolah yang pelaksanaanya dari awal sampai akhir penelitian, menganalisis keadaan dan melihat kesenjangan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta merumuskan rencana tindakan dan ikut melaksanakan pemantauan secara langsung melalui observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan pedidik sehingga peneliti lebih mudah memahami kondisi siswa serta berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam peneelitan dan memberi gambaran atau kerangka kerja secara sistematis tentang penerapan Metode Drill baik kepada pendidik bidang studi yang bersangkutan maupun kepada siswa. penelitian tindak kelas ini terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. kegunaan.¹ dari langka kerja ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dari metode yang digunakan oleh penelittii.

¹ Kunandar *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta; Rajawali Pers, 2016) hal 70-75

B. Lokasi dan Ojek Penelitian

1. Lokasi

Tempat pelaksanaan penelitian tindak kelas (PTK) ini adalah SMP Negeri 6 Bontomatena Desa Menara Indah tepatnya di Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Objek

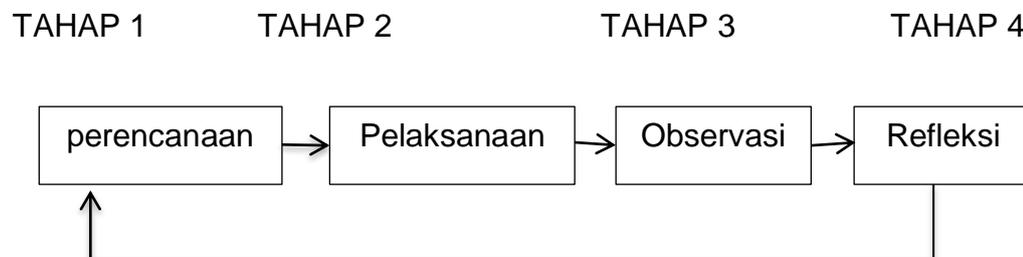
Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar.

C. Prosedur Penelitian PTK

Prosedur penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada factor-factor yang diselidiki atau diteliti. untuk dapat mengetahui hasil siswa dalam mengajar Pendidikan Agama Islam sebelum diberikan tes awal sedangkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan september 2017 adalah untuk mengetahui tindakan apa yang harus diketahui dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. untuk itu tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode *Drill*.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart sebagaimana dikutip oleh Kunandar dalam bukunya langka mudah penelitian tindak kelas menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan tidak kelas pada tiap siklusnya

mencakup 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan tindakan (3) Observasi (4) Refleksi.² Tahapan siklus yang dimaksud yaitu:



Berdasarkan gambar diatas maka dapat kita pahami bahwa dalam penelitian yang dilakukan dalam kelas atau biasa disebut sebagai penelitian tindak kelas, setidaknya secara umum harus melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. empat tahapan tersebut dapat kita lihat secara rinci melalui penjelasan dibawah ini:

1. Gambaran umum siklus I

a) Tahapan perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.³

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan program metode pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode Drill. Langkah-langka yang dilakukan sebai berikut:

- a) Melakukan izin terhadap pihak sekolah dah guru mata pelajaran terkait untuk menerapkan metode Drill dalam mata pelajaran PAI.

² Kunandar *op.chit*, h. 70

³ *Ibid* h.71

- b) Peneliti melakukan wawancara terhadap guru PAI dan para peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene.
 - c) Peneliti berkoordinasi dengan Guru PAI terkait dengan PAI terkait dengan tempat dan waktu penelitian.
 - d) Peneliti menyiapkan tema atau topik untuk diterapkan dalam penerapan metode Drill nanti.
 - e) Peneliti melakukan koordinasi dengan kolaborator yaitu guru pengampu mata pelajaran PAI kelas VII terkait dengan tema mata pelajaran dan bagaimana pelaksanaan metode Drill nanti pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
 - f) Peneliti menyiapkan lembar pedoman observasi dan wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian tentang penerapan metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 1) Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak dikelas.⁴ Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mempraktikkan skenario yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang diterapkan yaitu penerapan metode drill dalam pembelajaran PAI. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu :

⁴ Suyadi *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Jokjakarta ;Diva Press 2015) h.62

a) Pendahuluan .

Guru mata pelajaran PAI memberikan penjelasan mengenai apa itu metode Drill, kemudian menjalankan penerapan metode drill sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan.

b) Kegiatan inti

Menjelaskan mata pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan langkah-langkah penerapan metode Drill. yaitu siswa diberikan kegiatan latihan sesuai dengan mata pelajaran yang berlangsung, agar siswa memiliki keterampilan yang tinggi dan lebih aktif dalam kelas. kemudian guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan yang sebelumnya sudah disediakan oleh guru dan peneliti.

c) Penutup

Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran guna mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dengan materi yang sudah diajarkan, kemudian guru memberikan penguatan materi ajar.

2) Tahapan pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktivitas dan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti selama jalannya proses pembelajaran. kemudian dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan soal-soal yang telah dibuat untuk mengetahui hasil belajar.

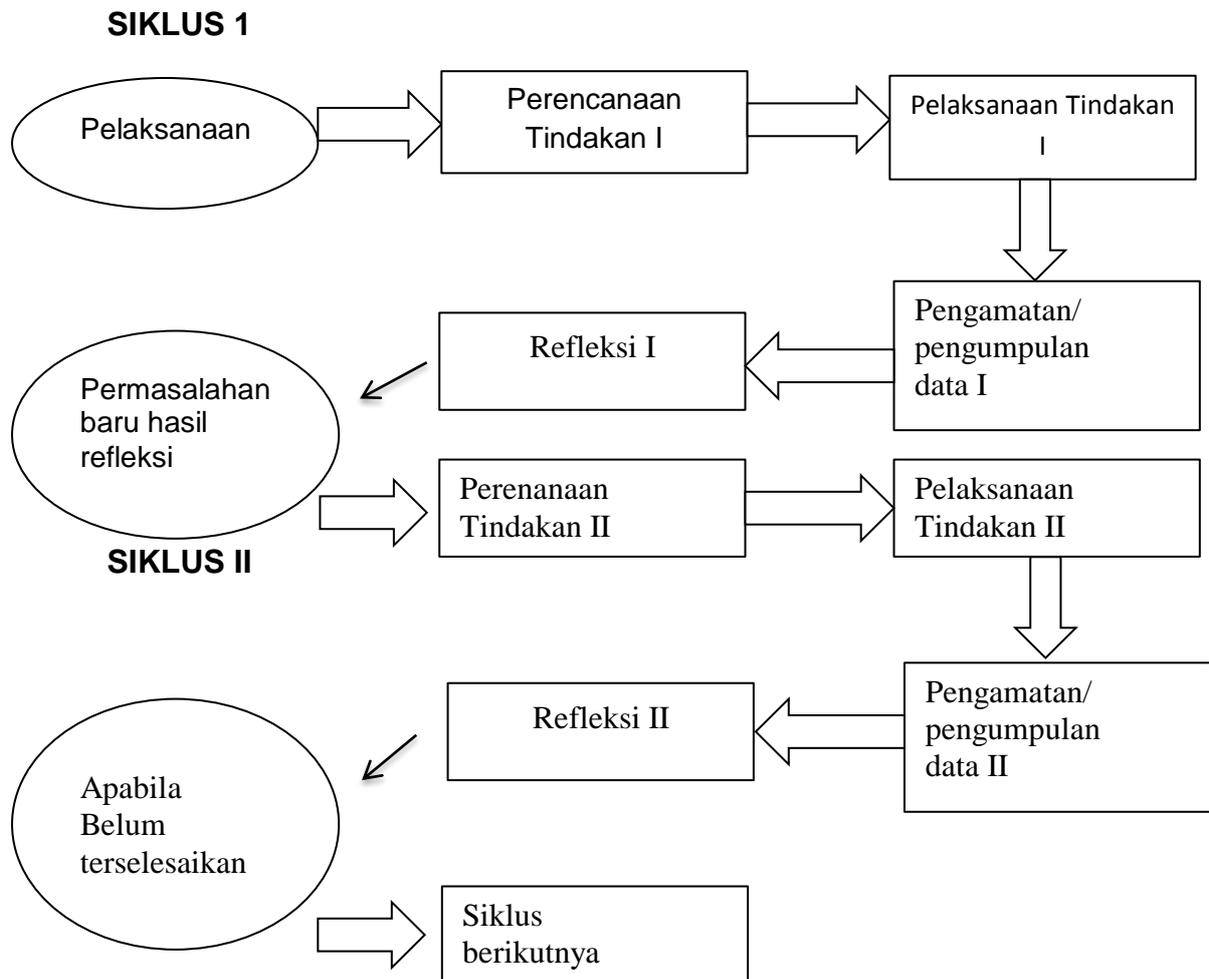
3) Tahapan refleksi

Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.⁵

2. Gambaran umum siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada dasarnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan dalam siklus I. Namun pada beberapa bagian dilakukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan dan masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di siklus I, khususnya berkaitan dengan jenis pelaksanaan yaitu: merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan refleksi siklus I yakni memberikan penekanan lebih dengan metode yang lain. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam empat siklus yang berulang. Empat kegiatan yang ada pada siklus, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru* (Bandung; Yrama Widya, 2009) h.22



D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar.

1. Metode *Drill*

Metode *Drill* (latihan) adalah suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan untuk meningkatkan keterampilan dari apa yang dipelajarinya.

2. Hasil Belajar

Yang dimaksud hasil belajar adalah nilai yang diperoleh setelah siswa melalui tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diberikan setelah mengikuti proses pembelajaran. maksud dalam penelitian ini adalah hasil yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa SMP Negeri 6 Bontomatene dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah Penerapan Metode *Drill*.

F. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah "subjek dimana data diperoleh."⁶

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. apakah peneliti menggunakan kuesiyoner atau wawancara. dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h 129

pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. peneliti yang mengamati tumbuhan jagung sumber datanya adalah jagung sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatannya yang menjadi sumber data sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁷

1. Data primer

- a) Data tentang hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *Drill* siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene, Desa Menara Indah Kepulauan Selayar, data primer bersumber dari siswa
- b) Data tentang keaktifan siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri atas nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum menjalani tindakan RPP yang diperoleh dari dokumen, data sekunder bersumber dari selain siswa.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari kegiatan penelitiannya. Instrumen penelitian ini dapat menguji atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan

⁷ *Ibid.*

karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan".⁸ Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi. pedoman observasi adalah catatan yang berisi petunjuk dalam membuat sebuah pengamatan, khususnya pengamatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Drill selama proses belajar mengajar berlangsung dan juga sebagai instrument untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene.

2. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.⁹

3. Pre-Tes

Pre-Test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa serta hasil belajar pada metode yang digunakan oleh guru

⁸ M. Subhana, dkk, *Statistika Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Putaka Setia, 2000), h. 30.

⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris *Evaluasi Pembelajaran* (cet 1; Yogyakarta; Multi Pressindo, 2012) hal.67

sebelum penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Post-Test

Post-Test.Tes penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene berupa soal-soal yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan lalu diberikan penskoran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Drill*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.¹⁰ Dokumentasi atau yang sering dikenal sebagai dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah dilakukan yang berbentuk gambar atau tulisan.dan dari foto-foto atau video tersebut dapat dijadikan bukti kongkrit untuk menilai segala tingkah laku siswa dan sebagai pendukung bahwa peneliti betul-betul melakukan penelitian tindak kelas (PTK).

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh peneliti. Tehnik

¹⁰ Riduan. *Belajar Mudah Penelitian* (cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008), h.77.

pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Terdapat dua pedoman observasi yaitu observasi untuk aktivitas peserta didik dan lembar observasi pelaksanaan metode drill. Lembar observasi untuk peserta didik berupa lembar observasi penilaian proses penerapan metode Drill sedangkan lembar observasi pelaksanaan program adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dan peneliti.

b. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu¹¹. Dalam hal ini tes yang dilakukan adalah berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan pada setiap siklus. Tes awal dilakukan sebelum siklus I dan tes akhir dilakukan setiap akhir siklus. Dari hasil tes, peneliti memperoleh data mengenai tingkat kemampuan peserta didik. Setiap tes yang diberikan berisikan 5 butir soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

¹¹ Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung; PT Refika Aditama, 2007) h.77

c. Dokumentasi

Diperoleh dari hasil penelitian yang berupa foto-foto selama penelitian tindakan kelas yang berlangsung dikelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab. Kepulauan Selayar. dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang diperlukan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif:

1. Observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif berdasar nilai observasi.
2. Hasil Belajar dianalisis dengan deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes sebelum penelitian antara siklus I maupun dengan indikator kinerjanya.

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua jenis, yaitu indikator hasil belajar dan indikator proses belajar. Berdasarkan indikator hasil belajar peneliti dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Drill pada mata pelajaran PAI. Apabila terdapat 75% siswa yang mendapat nilai minimal 7,5 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang digunakan oleh SMP Negeri 6 Bontomatene Kab. Kepulauan Selayar, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Sementara itu untuk indikator proses pembelajaran meningkat apabila munculnya rasa ingin tahu siswa untuk bertanya, mendorong siswa secara aktif

dan kreatif, mencari informasi, data dan mencari jawaban atas pertanyaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 6 Bontomatene

Sekolah ini dibuka pada tahun ajar 2005. Sejak berdirinya, pertama kali pimpinan (kepala) sekolah ini berganti yaitu:

- a. Balak Etang A. Ma.Pd (2005-2006)
- b. Jamaluddin Efendi S.Ag (2006-2007)
- c. Saparuddin S.Ag (2007-2008)
- d. Rabang S.Pd (2008-2015)
- e. Najamuddin S.Pd M.Si (2015-2016)
- f. Basok Nawir S.Pd (2016-Sekarang)

Perkembangan pesat telah dialami sekolah ini dari tahun ketahun.berbagai predikat telah diraih diantaranya sekolah peduli, “Anti Narkoba” dan sebagainya. SMP Negeri 6 Bontomatene ditetapkan sebagai sekolah yang terakreditasi Negeri dengan tipe akreditasi “C” dari badan akreditasi nasional sekolah/madrasah (BAN-S/M).

Sekolah ini memiliki rombongan belajar sebanyak 3 kelas masing-masing kelas I,II dan III.

2. Lokasi SMP Negeri 6 Bontomatene

Lokasi SMP Negeri 6 Bontomatene ini menempati lokasi yang sangat strategis karna lokasi berada ditengah dusun.untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada identitas sekolah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bontomatene
2. Status : Negeri
3. Alamat Sekolah : Pulo pasi desa Menara Indah
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kabupaten/Kota : Kepulauan Selayar
Desa/Kelurahan : Menara Indah
Jalan/Dusun : Pasi Timur
Kode Pos : 92818
Telepon : 085696688344
Email : SMP6 Bontomatene @gmail.com
4. NPSN : 40312536
5. Jenjang Akreditasi : Negeri BAN
6. Akreditasi : " C"
7. Tahun Didirikan : 2005
8. Tahun operasi : 2006
9. Status bangunan : Pemerintah
10. Nama Rekening : SMP N 6 Bontomatene
Outlet BRI : BRI Benteng Kepulauan Selayar
11. Pemegang rekening

Kepala Sekolah : Basok Nawir S.Pd

Bendahara Sekolah : Rahmawati S.Si.S.Pd

3. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Bontomatene

Adapun Visi dan Misi dari SMP Negeri 6 Bontomatene yang dijadikan dasar dalam pencapaian tujuan sekolah tersebut baik itu tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek yaitu:

a) Visi

“Unggul dalam mutu,meraih prestasi,berakhlak mulia dan berbudaya berdasarkan imtaq”.

b) Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang di milikinya.
- 2) Melaksanakan kedisiplinan sehingga tercipta sumber daya manusia yangberkarakter dan bermartabat terpuji.
- 3) Mewujudkan aspek religious untuk menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut bagi semua warga sekolah.
- 4) Mewujudkan warga sekolah yang kreatif inofatif,berbudaya serta kompetitif dalam upaya menumbuhkan semangat keunggulan berdasarkan iptek dan imtaq.

4. Tujuan Sekolah

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- b) Menumbuhkan sikap terampil berkarakter serta bermartabat terpuji.
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam beraktifitas.
- d) Menciptakan warga sekolah yang kreatif ,inovatif,berbudaya serta kompetitif dalam upaya menumbuhkan semangat keunggulan.

B. Gambaran Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode *Drill* di SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar.

Dalam bab ini akan dipaparkan data dan hasil temuan tindakan pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Drill* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur disetiap tindakan.sebelum pelaksanaan tindakan dijalankan, terlebih dahulu peneliti memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menuju ketahap selanjutnya.tes kemampuan awal diberikan pada pertemuan pertama memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana tes kemampuan awal ini berupa uraian,nilai

hasil perolehan tes kemampuan awal yang menunjukkan bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII sebelum penerapan metode *Drill* dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 1.1

Hasil belajar siswa sebelum penerapa metode *Drill*

No	Nama siswa	Nilai tes awal	Tuntas	Tidak tuntas
1	RAHMANSYAH	40		TT
2	AGUS BASTIAN	75	T	
3	SULASTRI	60		TT
4	HERIANTO	47		TT
5	RENDI JULIAS	45		TT
6	DIAN RAMADHANI	76	T	
7	NURFADILLAH	Alfa	-	-
8	WINDA ASMITA	Alfa	-	-
9	RANDI	57		TT
10	IRSAL MAHENDRA	65		TT
11	BULAN PURNAMA	75	T	
12	NADIA WULANDARI	75	T	
13	INTAN DWI AMALIA	75	T	
14	ALIF RISWANDI	60		TT
15	JUSNIANTI	75	T	

Jumlah Skor 825	6	9
Nilai Rata-rata kelas 55,00		
Kriteria	40%	60%

Dari table 1.1 diperoleh skor rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sebesar 55,00 ,dengan siswa yang tuntas 6 orang dengan kriteria ketuntasan 40% dan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan kriteria ketuntasan 60 %.

Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran yaitu apabila terdapat 75 % siswa yang mendapat nilai 75 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak sekolah. dari jumlah siswa dalam kelas belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti terinspirasi untuk melaksanakan metode pembelajaran yaitu metode *Drill* agar siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri agar hasil belajar siswa dapat meningkat di banding sebelumnya.

C. Pelaksanaan Tindakan dan Paparan Hasil Penelitian Tindakan Siklus I dan Siklus II

1. Tindakan Siklus I

a. Tahap perencanaan siklus I

Untuk memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitiannya maka terlebih dahulu peneliti mempelajari kurikulum yang digunakan dalam sekolah SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar . Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dan dapat mencapai kompetensi dasar yang akan dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah peneliti mengetahui kompetensi dasar yang akan diterapkan dalam penelitian maka peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi atau lembar pengamatan untuk mengetahui suasana belajar siswa dan suasana dalam kelas, serta peneliti membuat lembar pengamatan sikap untuk mengetahui sikap atau perilaku siswa dalam proses belajar mengajar. Peneliti juga membuat atau menyeleksi soal-soal yang akan diberikan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran aktif melalui metode *Drill*.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini berlangsung selama 2 kali pertemuan ,dalam satu kali pertemuan waktunya adalah 3 x 45 menit,pembelajaran siklus 1 berlangsung selama 135 menit,pertemuan pertama pada siklus I ini dihadiri oleh semua siswa yang berjumlah 15 orang.pada pertemuan kedua semua siswa juga hadir.dalam proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan kegiatan yaitu :

1) Kegiatan awal

Adapun tindakan yang dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar sebelum memulai pelajaran ketua menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa.peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan pertama penelit menjelaskan materi tentang ingin meneladani ketaatan malikat-malaikat Allah Swt .pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan .dalam pembelajaran tersebut digunakan metode *drill* .dimna siswa yang lebih aktif dalam pross pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Pertemuan pertama

Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah metode drill dimana siswa yang harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi. yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan menggunakan metode *drill*, selain itu peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kegiatan inti siswa melakukan latihan mengamati gambar sesuai dengan materi ajar, kemudian siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati, selanjutnya peneliti mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya ,kemudian siswa mengeksplorasi /mengeksperimen dengan cara mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar, siswa mengumpulkan macam-macam ayat yang berkaitan dengan materi ajar,kemudian siswa mengasosiasi atau merumuskan kembali hasil temuan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar,agar siswa lebih paham dengan materi yang di ajarkan, peneliti mempersilahkan siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada siklus 1 setiap siswa masing-masing mempunyai motivasi untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

1) Pertemuan kedua

Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah metode *drill* dimana siswa yang harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi. yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. yaitu dengan menggunakan metode *drill*, selain itu peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan peta konsep yang berbeda. peneliti mempersilahkan siswa mengamati peta konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan materinya. siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada peneliti terkait dengan peta konsep ataupun materi pembelajaran. masing-masing kelompok membacakan materinya, dan mendiskusikan isi materinya. siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan

sehari-hari dan menyimpulkannya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada siklus 1 pertemuan kedua setiap siswa masing-masing mempunyai motivasi untuk lebih aktif agar kelompoknya lebih unggul dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelompok lain.

Pelaksanaan metode *drill* diterapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya ,dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka peneliti memberikan sebuah penghargaan kepada yang aktif dan mampu menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan dengan baik, siswa yang memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan .siswa yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. bentuk penghargaan peneliti adalah tepuk tangan, acungan jempol, nilai tambah dan sebagainya.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pendapat atau komentar tentang proses pembelajaran yang di ikuti. peneliti juga memberikan siswa

penguatan tentang pentingnya pelajaran yang dipelajari. kemudian pendidik memberikan informasi untuk materi yang akan dibahas selanjutnya dan mengakhiri rangkaian pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa penutup belajar.

c. Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus 1

1) Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. observer (Guru PAI) mengamati aktifitas siswa dan aktifitas guru dalam Hal ini peneliti selaku pengajar. peneliti bersama-sama guru PAI melakukan catatan Lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama ,yang kemudian didapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a) Masi ada beberapa siswa yang cuek dan tidak memperhatikan materi pelajaran, sehingga nilai hasil belajar mereka tidak mencapai KKM.
- b) Meskipun pada siklus I peremuan pertama dan pertemuan ke dua sudah Nampak antusias dan respon positif siswa ,namun masi ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.

c) Dalam dua pertemuan pada proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran. Hal tersebut disebabkan belum terbiasanya siswa dengan proses pembelajaran menggunakan metode *Drill*. Ini dapat peneliti lihat dari hasil observasi yaitu siswa yang minta bimbingan kepada peneliti, siswa yang bertanya dan menjawab serta siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi. Dan sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* secara utuh dan menyeluruh. Ini berarti ketercapaian setiap indikator belum tercapai, sehingga penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II.

2) Evaluasi

Pada akhir siklus I dilakukan tes hasil belajar yang soalnya berbentuk esai yang terdiri dari 5 nomor yang mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda, adapun hasil analisis deskriptif skor perolehan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Kategori Hasil belajar siklus I

No	Nama siswa	Nilai tes siklus I	Tuntas	Tidak tuntas
1	RAHMANSYAH	70		TT
2	AGUS BASTIAN	65		TT
3	SULASTRI	70		TT
4	HERIANTO	65		TT
5	RENDI JULIAS	70		TT
6	DIAN RAMADHANI	80	T	
7	NURFADILLAH	77	T	
8	WINDA ASMITA	73		TT
9	RANDI	76	T	
10	IRSAL MAHENDRA	76	T	
11	BULAN PURNAMA	77	T	
12	NADIA WULANDARI	78	T	
13	INTAN DWI AMALIA	78	T	
14	ALIF RISWANDI	65		TT
15	JUSNIANTI	73		TT
Jumlah Skor		1093	7	8
Nilai Rata-rata kelas		72,86		

Kriteria	47%	53%
----------	-----	-----

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa, skor rata-rata yang dicapai adalah 72,86 dengan siswa yang tuntas 7 orang dengan kriteria ketuntasan 47 % dan siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan kriteria ketuntasan 53 %.

Karena masih banyak siswa yang tidak tuntas dibandingkan dengan siswa yang tuntas maka selanjutnya akan dilanjutkan pada siklus II untuk mengurangi siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan dari rangkaian yang telah dibuat dengan penerapan metode *Drill* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan evaluasi maka perlu adanya tahap refleksi pada siklus I untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terlihat selama 2 kali pertemuan berlangsung. Ada beberapa masalah yang muncul yang tidak bisa peneliti hindari dalam penerapan metode *Drill* yaitu, sebagian siswa belum terbiasa dengan metode yang digunakan yaitu metode *Drill* dalam pembelajaran yang diterapkan sehingga dalam pengaplikasian metode pembelajaran ini masih banyak siswa yang pasif dalam memberikan pendapat maupun jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain itu siswa juga lebih banyak melakukan aktifitas lain sehingga siswa tidak mampu

sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus kedua dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut.

2. Data Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I dengan memperhatikan masalah-masalah atau kekurangan-kekurangan yang muncul pada tindakan siklus I..dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus II dengan cara peneliti harus mampu memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih rajin belajar dan lebih rajin memperhatikan materi pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta melakukan apersepsi berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan, dalam satu kali pertemuan waktunya 3x45menit, pembelajaran siklus II berlangsung selama 135 menit pada pertemuan pertama dihadiri oleh semua siswa yang berjumlah

15 oran. Dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan akhir yaitu :

a. Kegiatan awal

Adapun tindakan yang dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar sebelum memulai pelajaran ketua menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa.peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut digunakan metode *drill* .dimna siswa yang lebih aktif dalam pross pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Pertemuan pertama

Sebelum memberikan materi, peneliti memberikan sebuah apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa yang kurang aktif pada siklus I. apersepsi ini dilakukan agar seluruh siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan peneliti.setelah itu peneliti kembali mempertegas materi yang akan dibahas serta metode belajar yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu metode *Drill* Setelah itu, peneliti mempersilahkan semua siswa bersama sama mempelajari materi selanjutnya melalui buku paket yang

sesuai dengan materi ajar yang akan dipelajari. siswa dilatih kembali mengamati gambar sesuai dengan materi yang dipelajari lalu menanggapi maksud dari gambar yang diamati, setelah itu masing-masing siswa mempresentasikan hasil tanggapannya masing-masing, setelah semuanya selesai peneliti kembali mempertegas materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

2) Pertemuan kedua

Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah metode drill dimana siswa yang harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi. yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. yaitu dengan menggunakan metode *drill*, selain itu peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan peta konsep yang berbeda. peneliti mempersilahkan siswa mengamati peta konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan materinya. setelah itu masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pendapat atau komentar tentang proses pembelajaran yang di ikuti. peneliti juga memberikan siswa penguatan tentang pentingnya pelajaran yang dipelajari. kemudian pendidik memberikan informasi untuk materi yang akan dibahas selanjutnya dan mengakhiri rangkaian pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa penutup belajar.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi siklus II

1) Observasi

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dan kedua selama proses belajar mengajar berlangsung dalam tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan, suasana kelas lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*. siswa sudah lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, siswa sudah mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik, hal ini terjadi karna pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik

dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*.

2) Evaluasi

Pada akhir siklus II dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk essay yang terdiri dari 5 nomor soal, adapun analisis deskriptif skor perolehan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3

Kategori Hasil belajar siswa siklus II

No	Nama siswa	Nilai tes siklus II	Tuntas	Tidak tuntas
1	RAHMANSYAH	73		TT
2	AGUS BASTIAN	85	T	
3	SULASTRI	87	T	
4	HERIANTO	70		TT
5	RENDI JULIAS	75	T	
6	DIAN RAMADHANI	90	T	
7	NURFADILLAH	87	T	
8	WINDA ASMITA	80	T	
9	RANDI	78	T	
10	IRSAL MAHENDRA	84	T	
11	BULAN PURNAMA	87	T	

12	NADIA WULANDARI	88	T	
13	INTAN DWI AMALIA	88	T	
14	ALIF RISWANDI	75	T	
15	JUSNIANTI	88	T	
Jumlah Skor		1245	13	2
Nilai Rata-rata kelas		83,00		
Kriteria			87%	13%

Pada tabel diatas menunjukka bahwa, skor rata-rata yang dicapai adalah 83,00 dengan siswa yang tuntas 13 orang dengan kriteria ketuntasan 87 % dan siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan kriteria ketuntasa 13 %.

hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran sudah mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran.hampir seluruh peserta didik sudah mencapai nilai KKM.ini dilihat dari hasil belajar siswa pada tes awal,ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Pembelajaran siklus II dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Drill* dalam tindakan siklus I dan tindakan siklus II, peneliti telah melaksanakan tugas mulai dari awal kegiatan sampai kegiatan

akhir dengan prestasi belajar siswa yang cukup baik Dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Drill* . Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya siswa yang memiliki kemampuan akademis yang memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran, bahkan siswa yang memiliki kemampuan akademis yang rendah juga terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang memiliki kemampuan akademis yang rendah sering bertanya kepada temannya yang mengerti atau dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan. Dan peneliti memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, kegiatan ini sangat membantu siswa yang kurang memahami apa yang diberikan sehingga dapat mencapai nilai ketuntasan belajar. Dari tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa pada evaluasi siklus II, rata-rata siswa telah mencapai KKM. Semua siswa telah mencapai target bahkan banyak siswa yang melewati target ketuntasan nilai KKM. Hasil evaluasi siklus II dapat dilihat dalam Lampiran. dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode *Drill* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap berhasil dan selesai.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

Setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum dan setelah menerapkan metode *Drill* pembelajaran Pendidikan Agama Islam setiap akhir siklus dilaksanakan evaluasi berupa tes

hasil belajar dan perolehan skor rata-rata siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini

Tabel 1.4

Rekapitulasi nilai tes Awal, siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	Tes Awal	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	RAHMANSYAH	40	TT	70	TT	73	TT
2	AGUS BASTIAN	75	T	65	TT	85	T
3	SULASTRI	60	TT	70	TT	87	T
4	HERIANTO	47	TT	65	TT	70	TT
5	RENDI JULIAS	45	TT	70	TT	75	T
6	DIAN RAMADHANI	76	T	80	T	90	T
7	NURFADILLAH	Alfa	TT	77	T	87	T
8	WINDA ASMITA	Alfa	TT	73	TT	80	T
9	RANDI	57	TT	76	T	78	T
10	IRSAL MAHENDRA	65	TT	76	T	84	T
11	BULAN PURNAMA	75	T	77	T	87	T
12	NADIA WULANDARI	75	T	78	T	88	T
13	INTAN DWI AMALIA	75	T	78	T	88	T
14	ALIF RISWANDI	60	TT	65	TT	75	T
15	JUSNIANTI	75	T	73	TT	88	T
Jumlah Skor		825		1093		1245	
Nilai Rata-rata kelas		55,00		72,86		83,00	
Siswa yang tuntas		6 (40%)		7 (47%)		13 (87%)	

Siswa yang tidak tuntas	9 (60%)	8 (53%)	2 (13%)
-------------------------	----------------	----------------	----------------

Sumber: hasil analisis lampiran B.2

Berdasar tabel 1.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes awal sebelum tindakan ke siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 15 yang telah menjadi subjek penelitian diperoleh pada tes awal sebelum tindakan skor rata-rata yang dicapai oleh siswa yaitu 55,00 persen dan hanya 6 (40%) siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang tidak tuntas 9 (60%) .hal ini disebabkan karena siswa belum mempelajari materi yang diberikan pada saat tes awal. Pada siklus I siswa yang tuntas yaitu 7 (47%) orang dengan persentase 72,86 dan 8(53%) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas .

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II yaitu skor rata-rata meningkat menjadi 83,00 dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 13 (87%) siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 2 (13%) siswa dengan15 jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian. Dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan (sebelum menggunakan metode *Drill*) dan setelah pelaksanaan tindakan (setelah menggunakan metode *Drill*) mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu minimal 75 persen siswa yang mendapat nilai 75 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimum) maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Jadi penelitian ini diakhiri pada siklus II. Sebelum penerapan metode *Drill*, hasil belajar siswa masih kurang atau siswa masih banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Hal tersebut diketahui setelah siswa telah ikut melaksanakan tes awal yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui rata-rata belajar siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab. Kepulauan Selayar dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Drill* serta mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar dapat di simpulkan bahwa :

1. Gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Drill* atau tes awal belum mencapai nilai ketuntasan KKM.jumlah siswa yang mecapai ketuntasa 6 orang dengan kriteria ketuntasan (40%) dan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan kriteria tidak tuntas (60%) orang dengan perolehan rata-rata 55.00.sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.
2. Penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 6 Bontomatene Kab. Kepulauan Selayar mengalami kemajuan hasil belajar.pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7(47%) siswa dari 15 jumlah siswa dengan rata-rata 72,86 sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 13(87%) siswa dari 15 siswa dengan perolehan rata-rata 83,00, penerapan metode *Drill* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti sudah tercapai sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

B. Saran

Dengan terbuktinya hasil tindakan penelitian kelas ini, maka semakin meyakini bahwa penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. sehingga penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar memberikan motivasi melalui pelatihan kepada guru agar senantiasa memberikan metode-metode yang tepat dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru agar senantiasa menggunakan metode atau pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. .

DAFTAR PUSTAKA

Alquran al-Karim

Aqib Zainal, 2009, *Penelitian Tindak Kelas untuk Guru* Bandung; Yrama Widya

Arsyad Azhar 2015, *Media Pembelajaran* Jakarta Cet ke-18 PT Raja Grafindo,

Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* Jakarta:PT Rineka Cipta.

Dalyono ,2007 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineke cipta

Darajat Zakiyyah 2001, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daulay Putra Haidir 2016, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di sekolah* Jakarta: kencana.

Dapartemen Agama R.I.,*Alqurandan terjemahnya*(revisi,Surabaya:Karya Agung Surabaya, 2006), h.250

Dimiyati dan Mudjiono 2006, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah Bahri Syaiful 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Surabaya: Usaha Nasional.

_____2000, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT. Rineka Cipta

_____dan Aswan Zain 1995, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta:PT. Rineka Cipta

Fathurrohman Pupuh dan Sobri Sutikno 2007, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung; PT Refika Aditama.

Ghofir Abdul Zuhairini dkk 1983, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya:Usaha Nasional.

Hamalik Oemar 2007, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta; Cet ke-6 Bumi Aksara.

- Jihad Asep dan Abdul haris 2012 *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta; Cet 1 Multi Pressindo.
- Kunandar 2016, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profes Guru* Jakarta;Rajawali Pers.
- Mujib Abdul Muhaimin 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam* Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyasa E. 2005, *Implementasi Kurikulum 2004* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- N. K, Roestiyah 1991, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Cet III Bina Aksara
- Riduan 2008, *Belajar mudah penelitian* Bandung: Cet. VI Alfabeta.
- Sabri Ahmad 2010, *Strategi Belajar Mengajar & Microteaching* padang:Cet III Quantum teaching
- Saiful Sagala 2008,*Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya Wina 2006, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Subhana, dkk 2000, *Statistika Pendidikan* Cet. I; Bandung: Putaka Setia.
- Sudjana Nana 1989, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono 20017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kkualitatif dan R & D* Bandung;Alfabeta.
- Sumiati dan Asra, 2011 *Metode Pembelajaran,* Bandung: CV. Wacana Prima.
- Suyadi 2015 ,*Panduan Penelitian Tindak Kelas* Jokjakarta :Diva Press.
- Tirtarahardjo Umar dan S. L. La sulo 2008, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman Muh. Uzer 2009, *Menjadi Guru Professional.* (Bandung : PT remaja rosdakarya.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional

RIWAYAT HIDUP



MARNAWATI, dilahirkan di Pulo pasi Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tanggal 28 Januari 1995. Alamat Lengkap Pulo pasi Desa Menara Indah Dusun Pasi tengah Kabupaten Kepulauan Selayar. Penulis mulai menempuh Pendidikan Sekolah Dasar tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008 di SDN Pulo Pasi. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Tingkat Menengah Pertama Tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011 di SMP Negeri 6 Bontomatene. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Bontomatene tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

LAMPIRAN A

1. RPP TES AWAL, SIKLUS 1 & 2
2. SOAL TES KEMAMPUAN AWAL
3. KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN AWAL
4. SOAL TES SIKLUS 1 & 2
5. KUNCI JAWABAN TES SIKLUS 1 & 2

LAMPIRAN A.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 TES AWAL

Satuan pendidikan	: SMP Negeri 6 Bontomatene
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Smt	: Tujuh (VII) / Genap
Materi Pokok	: ingin meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayatidan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa
- KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah
- 2.4 menghayati perilaku disiplin sebagai cermin makna iman kepada malaikat.
- 1.1.4 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt.
- 2.2.4 Menyebutkan nama-nama dan tugas-tugas malaikat

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat
- Menyebutkan nama-nama dan tugas malaikat Allah Swt

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Pengertian beriman kepada malaikat Allah Swt
Iman kepada malaikat berarti mempercayai adanya malaikat Allah yang mempunyai tugas untuk melaksanakan segala perintah-Nya.
2. Dalil naqli tentang malaikat Allah

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ

﴿يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ﴾

Artinya: Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya. (QS. Al-Anbiya: 19-20)

3. Perbedaan malaikat jin dan manusia

No	Malaikat	Jin	Manusia
1	Diciptakan dari nur atau cahaya	Diciptakan dari api	Diciptakan dari tanah
2	Mahluk gaib	Makhluk gaib	Makhluk yang terlihat mata(kasat mata)
3	Selalu patuh dan taat kepada perintah Allah Swt.	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt.	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt.
4	Tidak makan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum
5	Pikirannya jernih dan lurus	Pikirannya berubah-ubah	Pikirannya berubah-ubah
6	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu

4. Jumlah dan nama-nama malaikat Allah serta tugas-tugasnya
Hanya Allah yang tahu jumlah seluruh malaikat namun yang wajib kita ketahui seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an dan Hadis ada 10 sbb:
 - 1) Jibril, bertugas menyampaikan wahyu kepada para Nabi dan Rasul.
 - 2) Mikail, bertugas membagi rezeki kepada seluruh makhluk.

- 3) Israfil, bertugas meniup sangkakala (terompet) atas perintah Allah.
- 4) Izrail, bertugas mencabut nyawa makhluk Allah.
- 5) Munkar, bertugas menanyakan dan memeriksa amal manusia di alam kubur.
- 6) Nakir, bertugas menanyakan dan memeriksa amal manusia di alam kubur.
- 7) Raqib, bertugas mencatat semua amal perbuatan manusia yang baik.
- 8) Atid, bertugas mencatat semua amal perbuatan manusia yang buruk.
- 9) Ridwan, bertugas menjaga surga.
- 10) Malik, bertugas menjaga neraka.

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran konvensional (ceramah).
2. Metode Pengamatan : Tes essay (tes awal hasil belajar)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Papan tulis, spidol
2. Alat/Bahan
 - Laptop
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII
 - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		20'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Perkenalan antara Guru dan siswa	
	4) Guru menyampaikan kompetensi, materi, tujuan dan langkah pembelajaran yang ingin dicapai.	
Kegiatan Inti		70'
	1). Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih topik yang akan diajarkan • Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) melalui media pembelajaran • Siswa menyimak penjelasan tentang gambar yang 	

	meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah .	
	2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru menjawab pertanyaan siswa 	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari gambar yang berkaitan dengan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah. 	
	4) Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan gambar hasil temuan siswa yang berkaitan dengan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah. 	
	5) Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah. 	
	Kegiatan Menutup	45'
	1) Guru membuat kesimpulan tentang materi Ajar	
	2) Guru memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengukur hasil belajar mengenai materi yang di ajarkan	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar.	

H. Penilaian

Tes tulis: uraian objektif

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013
SIKLUS I**

Satuan pendidikan	: SMP Negeri 6 Bontomatene
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Smt	: Tujuh (VII) / Genap
Materi Pokok	: ingin meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghayatidan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah

2.4 menghayati perilaku disiplin sebagai cermin makna iman kepada malaikat.

3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*

4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt

1.1.4 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt.

2.2.4 Menyebutkan nama-nama dan tugas-tugas malaikat

3.3.4 Menjelaskan makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli

4.4.4 Menjelaskan perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah swt

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat
- Menyebutkan nama-nama dan tugas malaikat Allah Swt
- Menjelaskan makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli

- Menjelaskan perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah swt

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Pengertian beriman kepada malaikat Allah Swt
Iman kepada malaikat berarti mempercayai adanya malaikat Allah yang mempunyai tugas untuk melaksanakan segala perintah-Nya.
2. Dalil naqli tentang malaikat Allah

وَلَهُمْ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ
يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya. (QS. Al-Anbiya: 19-20)

3. Perbedaan malaikat jin dan manusia

No	Malaikat	Jin	Manusia
1	Diciptakan dari nur atau cahaya	Diciptakan dari api	Diciptakan dari tanah
2	Mahluk gaib	Makhluk gaib	Makhluk yang terlihat mata(kasat mata)
3	Selalu patuh dan taat kepada perintah Allah Swt.	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt.	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt.
4	Tidak makan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum
5	Pikirannya jernih dan lurus	Pikirannya berubah-ubah	Pikirannya berubah-ubah
6	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu

4. Jumlah dan nama-nama malaikat Allah serta tugas-tugasnya
Hanya Allah yang tahu jumlah seluruh malaikat namun yang wajib kita ketahui seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an dan Hadis ada 10 sbb:
 - 1) Jibril, bertugas menyampaikan wahyu kepada para Nabi dan Rasul.
 - 2) Mikail, bertugas membagi rezeki kepada seluruh makhluk.
 - 3) Israfil, bertugas meniup sangkakala (terompet) atas perintah Allah.

- 4) Izrail, bertugas mencabut nyawa makhluk Allah.
- 5) Munkar, bertugas menanyakan dan memeriksa amal manusia di alam kubur.
- 6) Nakir, bertugas menanyakan dan memeriksa amal manusia di alam kubur.
- 7) Raqib, bertugas mencatat semua amal perbuatan manusia yang baik.
- 8) Atid, bertugas mencatat semua amal perbuatan manusia yang buruk.
- 9) Ridwan, bertugas menjaga surga.
- 10) Malik, bertugas menjaga neraka.

E Strategi/Metode/ Pendekatan pembelajaran

1. Metode pembelajaran : metode *Drill*
2. Metode pengamatan : diskusi kelompok, presentase dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Papan tulis, spidol
2. Alat/Bahan
- Laptop
3. Sumber Belajar
- Buku Ajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke -2 (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Drill</i>	
	5) Guru memberikan penguatan materi menggunakan metode <i>Drill</i>	
Kegiatan Inti		90'
	1). Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa melakukan latihan mengamati Gambar orang yang berhungan dengan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. • Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang cara meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah. 	
	2) Menanya	

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya <p>Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.</p>	
	<p>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mencari ayat-ayat tentang keberadaan malikat-malaikat Allah swt. Siswa mengumpulkan macam-macam ayat yang ditemukan tentang keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. 	
	<p>4) Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk merumuskan kembali hasil temuan ayat-ayat Al-Qur'an tentang keberadaan malaikat-malikat Allah Swt. Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan ayat Al-Quran tentang keberadaan malaikat. 	
	<p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran tentang keberadaan malikat. 	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Drill</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

Pertemuan ke –III (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	

	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Drill</i>	
Kegiatan Inti		90'
	1). Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagikan Peta Konsep • Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati Peta Konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan 	
	2) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan Peta Konsep ataupun materi pembelajaran.	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Drill</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

H. Penilaian

Tehnik Penilaian : tes tertulis & non tes (pengamatan sikap dan keterampilan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013
SIKLUS II**

Satuan pendidikan	: SMP Negeri 6 Bontomatene
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Smt	: Tujuh (VII) / Genap
Materi Pokok	: Berempati Itu Mudah , Menghormati Itu Indah
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayatidan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa
- KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.
- 2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dan empati terhadap sesama.
- 4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru , dan empati terhadap sesama
 - 1.1.6 Menjelaskan perilaku empati terhadap sesama.
 - 2.2.6 Menunjukkan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan berempati terhadap sesama
 - 3.3.6 Menjelaskan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dan empati terhadap sesama.
 - 4.4.6 Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan empati terhadap sesama

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari *Q.S. an-Nisa'/4:8*
- Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari *Q.S. an-Nisa'/4:8*
- Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari *Q.S al-Baqarah/2:83* dan *hadis* yang terkait
- Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari *Q.S al-Baqarah/2:83* dan *hadis* yang terkait.

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Berempati

Empati adalah keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain. Dalam istilah lain, empati dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang, lalu bertindak untuk membantunya.

2. Menghormati orang tua

Menghormati orang tua adalah kewajiban seorang anak. Orang tua adalah orang yang dekat dengan kita sejak lahir, merekalah yang membawa kita ke dunia ini dengan izin Allah Swt. Jasa mereka besar sehingga kamu tidak akan mampu menghitungnya, antara lain:

- 1) Ibu mengandung dengan penuh susah payah, dan melahirkan dengan mempertaruhkan nyawanya
- 2) Ibu menyusui selama dua tahun dengan penuh kasih sayang dan terjaga malam hari karena memenuhi kebutuhan anaknya
- 3) Ibu dan ayah memelihara kita sehingga kita siap untuk hidup mandiri
- 4) Ibu dan ayah bekerja keras untuk memenuhi keperluan keluarga
- 5) Ibu dan ayah memberi bekal pendidikan
- 6) Ibu dan ayah memberi kasih sayang dengan ikhlas tanpa meminta balasan

Begitu besar jasa orang tua kita sehingga kita sebagai anak wajib hukumnya berbuat baik kepada keduanya. Allah Swt memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada keduanya sebagai firman-Nya dalam (*Q.S Al-Baqarah/2:83*)

3. Menghormati Guru

Kita harus berbuat baik dan berbakti kepada guru. Gurulah yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada kita. Sebagai pendidik, guru membentuk kita menjadi manusia yang beriman, mengerti baik dan buruk, berbudi pekerti luhur, dan menjadi orang yang bertanggung jawab, baik kepada diri sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Gurulah yang menjadikan kita orang yang pandai dan memahami ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kita akan memperoleh kedudukan yang tinggi dihadapan Allah Swt, sebagaimana firmanya dalam (Q.S al-Mujadalah/58:11)

E. Strategi/Metode/ Pendekatan pembelajaran

1. Metode pembelajaran : metode *Drill*
2. Metode pengamatan : diskusi kelompok, presentase dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Papan tulis, spidol
2. Alat/Bahan
 - Laptop
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII
 - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke - IV (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<i>Pendahuluan</i>		<i>10'</i>
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Drill</i>	
	5) Guru memberikan penguatan materi menggunakan metode <i>Drill</i>	
<i>Kegiatan Inti</i>		<i>90'</i>
	<i>1). Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa melakukan latihan mengamati Gambar orang yang berempati dan hormat kepada orang tua dan guru • Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang cara berempati dan menghormati orang tua dan guru 	
	<i>2) Menanya</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.	
	<i>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</i>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mencari ayat-ayat yang menjelaskan tentang empati dan hormat kepada orang tua dan guru • Siswa mengumpulkan macam-macam ayat yang ditemukan tentang keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. 	
	<p>4) Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk merumuskan kembali hasil temuan ayat-ayat Al-Qur'an tentang keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. • Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan ayat Al-Quran tentang keberadaan malaikat. 	
	<p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran tentang keberadaan malaikat. 	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Drill</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

Pertemuan ke – V (3 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	4) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode <i>Drill</i>	
Kegiatan Inti		90'
	<p>1). Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagikan Peta Konsep • Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati Peta Konsep sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing- 	

	masing kelompok dapat menyimpulkan	
	<p>2) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan Peta Konsep ataupun materi pembelajaran.</p>	
	<p>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p>	
	<p>4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkanya</p>	
	<p>5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas .</p>	
Kegiatan Menutup		35'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan tes berupa soal essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode <i>Drill</i>	
	3) Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup belajar	

H. Penilaian

Tehnik Penilaian : tes tertulis & non tes (pengamatan sikap dan keterampilan)

LAMPIRAN A.2

SOAL TES AWAL

A. Petunjuk :

- a. Tulislah nama dan NIS
- b. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab
- c. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru/peneliti

B. Pertanyaan :

1. Mengapa malaikat selalu taat kepada Allah Swt.?
2. Tuliskan sebuah ayat beserta terjemahnya yang menegaskan bahwa malaikat tidak merasa letih untuk taat kepada Allah Swt.?
3. Sebutkan hikmah beriman kepada malaikat.?
4. Sebutkan perilaku-perilaku orang yang beriman kepada malaikat .?
5. Apa yang dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat Izrail.?

LAMPIRAN A. 3

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

TES AWAL

NO	JAWABAN	SKOR
1	Sifat yang dimiliki oleh malaikat yaitu selalu patuh kepada Allah Swt dan tidak berbuat maksiat kepada-Nya.	10
2	<p style="text-align: center;"> وَلَهُمْ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١﴾ يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ﴿٢﴾ </p> <p>Artinya :”Dan miliknya siapa yang yang dilangit dan dibumi .dan (malaikat-malaikat) yang disisinya ,tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-nya dan tidak (pula) merasa letih” (surah al-Anbiya/21:19)</p>	30
3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi motivasi untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah Swt.seperti ketaatan para malikat ➤ Selalu waspada terhadap perkataan dan perbuatan kita.karena semua tingkah laku dan perbuatan kita diawasi oleh malaikat ➤ Tetap optimis untuk berusaha karena Allah Swt.akan memberi ilmu melalui malaikat jibril dan memberikan rezeki melalui malaikat Mikail. ➤ Memotifasi kita untuk selalu beramal saleh.karena bekal itulah yang kita bawa kelak ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah Swt. 	25
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selalu patuh kepada Allah Swt, dan tidak pernah berbuat maksiat kepadanya. 	

4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selalu beribadah kepada Allah Swt ➤ Mengerjakan perintah Allah Swt dan menjauhi larangannya ➤ Selalu memiliki niat baik,dalam segala perbuatan,baik ucapan maupun perbuatan. ➤ Menjauhi niat buruk,perkataan yang kotor,perbuatan yang jelek ,dan menjauhi pperilaku tercela 	25
5	Kita berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian.selalu berdoa agar terhindar dari siksa sakaratul maut(ketika ajal menjemput kita)	10

LAMPIRAN A.4

SOAL TES SIKLUS I

A. Petunjuk :

- a. Tulislah nama dan NIS
- b. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab
- c. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru/peneliti

B. Pertanyaan :

1. Apa yang dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat jibril?
2. Sebutkan sifat-sifat malaikat !
3. Jelaskan perbedaan malaikat dengan manusia dan makhluk gaib lain(jin dan setan/iblis)!
4. Sebutkan(minimal 5) contoh pengamalan dari iman kepada malaikat ?
5. Mengapa kita harus mengimani malaikat Allah Swt.?

SOAL TES SIKLUS II

A. Petunjuk :

- a. Tulislah nama dan NIS
- b. Bacalah soal baik-baik sebelum menjawab
- c. Jika ada yang kurang jelas, dapat ditanyakan kepada guru/peneliti

B. Pertanyaan :

1. Apa yang kamu ketahui tentang empati ?
2. Mengapa kita harus menghormati orang tua ?
3. Bagaimana caranya menghormati orang tua kita yang masih hidup.?
4. Bagaimana caranya menghormati orang tua kita yang sudah meninggal.?
5. Siapa guru itu ? dan mengapa kita harus menghormatinya.?

LAMPIRAN A.5

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

SIKLUS I

NO	JAWABAN	SKOR
1	Memohon hidayah kepada Allah Swt .dan mensyukuri dengan cara berbagi ilmu dengan yang lainya	10
2	<p>Sifat-sifatnya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Selalu patuh kepada Allah Swt.dan tidak pernah berbuat maksiat kepadanya.➤ Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah .kadang-kadang jibril dating kepada nabi Muhammad saw.menyamar seperti sahabat yang bernama Dihya Al Kalbi,terkadang seperti sahabat dari Arab Badui.➤ Malaikat tidak makan dan tidak minum➤ Malaikat tidak memiliki jenis kelamin➤ Malaikat tidak pernah letih dan tidak pernah berhenti beribadah kepada Allah Swt.➤ Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis zikir.➤ Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu salat berjamaah.	30
3	➤ Malaikat :diciptakan dari nur atau cahaya,merupakan mahluk	

	<p>gaib,sifatnya selaluh patuh dan taat kepda perintah Allah Swt,tidak makan dan tidak minum,pikiranya jernih dan lurus,tidak mempunyai nafsu.</p> <p>➤ Jin : diciptakan dari api,meriupakan makhluk gaib,sifatnya ada yang patuh da nada yang durhaka kepada Allah Swt.makan dan minum,pikiranya berubah-ubah,mempunyai nafsu</p> <p>➤ Manusia : diciptakan dari tanah,makhluk yang terlihat mata (kasat mata), sifatnya ada yang patuh da nada yang durhaka kepada Allah Swt.makan dan minum,pikiranya berubah-ubah,mempunyai nafsu.</p>	30
4	<p>Pengamalan dari iman kepada malikat:</p> <p>➤ Selalu memohon hidayah kepada Allah Swt,dan mensyukuri dengan cara berbagi ilmu dengan yang lainnya.</p> <p>➤ Berusaha maksimal agar mendapatkan rezeki yang halal dan berkah</p> <p>➤ Memohon kepada Allah Swt,agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan hura hara dunia ,maupun saat terjadinya hari kiamat</p> <p>➤ Mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian.selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratul maut(ketika ajal menjemput kita)</p> <p>➤ Memohon kepada Allah agar dilapangkan di alam kubur dan</p>	20

	di ringankan dari siksa kubur,memiliki niat baik dalam segala perbuatan baik ucapan maupun perbuatan dan menjauhi niat buruk.	
5	Karna mengimani malaikat Allah Swt adalah perintah langsung Dari Allah Swt dan Rasul.	10

LAMPIRAN A.6

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

SIKLUS II

NO	JAWABAN	SKOR
1	Keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain.	15
2	Karena orang tua (ibu) yang mengandung dan melahirkan dan memelihara sampai kita mandiri,dialah orang yang merawat kita dari kecil hingga dewasa dan mengajarkan kita berjalan hingga kita dewasa,serta menyekolahkan kita hingga kita memiliki pendidikan yang bagus.	25
3	Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat ,membantu pekerjaanya ,mengikuti nasihatnya (apabila nasihat itu baik),membahagiakan keduanya.	20
4	Jika keduanya muslim kamu dapat mendoakan mereka setiap saat agar mendapat ampunan Allah Swt ,melaksanakan wasiatnya ,menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua ,dan menjaga nama baik mereka.	25
5	Orang tua kita disekolah karna guru yang membimbing dan mendidik kita serta mengajarkan kita ilmu pengetahuan.	15

LAMPIRAN B

1. DAFTAR HADIR
2. HASIL TES AWAL, SIKLUS I & SIKLUS II
3. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
4. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
5. DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK SIKLUS I &
SIKLUS II
6. DOKUMENTASI

LAMPIRAN B.1

Daftar Hadir Siswa SMP Negeri 6 Bontomatene

No	Nis	Nama siswa	L/P	Daftar hadir				
				Tes awal	Siklus I		Siklus II	
1	0054298794	RAHMANSYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓
2	0036227299	AGUS BASTIAN	L	✓	✓	✓	✓	✓
3	0036227299	SULASTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓
4	0056887213	HERIANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓
5	0053901978	RENDI JULIAS	L	✓	✓	✓	✓	✓
6	0052597279	DIAN RAMADHANI	P	✓	✓	✓	✓	✓
7	0054287582	NURFADILLAH	P	A	✓	✓	✓	✓
8	0053604692	WINDA ASMITA	P	A	✓	✓	✓	✓
9	0059569215	RANDI	L	✓	✓	✓	✓	✓
10	0056976798	IESAL MAHENDRA	L	✓	✓	✓	✓	✓
11	0056470043	BULAN PURNAMA	P	✓	✓	✓	✓	✓
12	0059943452	NADIA WULANDARI	P	✓	✓	✓	✓	✓
13	0051328747	INTAN DWI AMALIA	P	✓	✓	✓	✓	✓
14	0053383464	ALIF RISWANDI	L	✓	✓	✓	✓	✓
15	0056905797	JUSNIANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah								

Sumber : SMP negeri 6 Bontomatene

10	0056976798	IRSAL MAHENDRA	L	✓	-	-	-	-	-
11	0056470043	BULAN PURNAMA	P	✓	✓	✓	-	✓	-
12	0059943452	NADIA WULANDARI	P	✓	-	-	-	-	-
13	0051328747	INTAN DWI AMALIA	P	✓	✓	-	✓	-	-
14	0053383464	ALIF RISWANDI	L	✓	-	-	-	-	-
15	0056905797	JUSNIANTI	P	✓	-	✓	-	✓	-
Jumlah				15	5	4	5	2	4
Persentase ketercapaian $\frac{\text{Indicator yang diamati}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$				1000	33,33	26,67	33,33	13,33	26,67

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
4. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
5. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
6. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain,ribut dll)

Lembar Observasi Aktifitas Siswa
Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII

Siklus ke : I

Pertemua: II

Hari /tanggal : rabu 08 Januari 2018

PETUNJUK

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian .isilah lembar pengamatan dibawa ini dengan memperhatikan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatanya memastikan dirinya duduk ditempat yang mungkin (strategis) dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Nis	Nama Siswa	L/ P	Aktivitas siswa						
				1	2	3	4	5	6	7
1	0054298794	RAHMANSYAH	L	✓	-	-	-	-	-	-
2	0036227299	AGUS BASTIAN	L	✓	-	✓	-	-	-	✓
3	0036227299	SULASTRI	P	✓	-	-	✓	✓	-	-
4	0056887213	HERIANTO	L	✓	-	-	-	-	-	✓
5	0053901978	RENDI JULIAS	L	✓	-	✓	-	-	-	✓
6	0052597279	DIAN RAMADHANI	P	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
7	0054287582	NURFADILLAH	P	✓	✓	✓	✓	-	-	-
8	0053604692	WINDA ASMITA	P	✓	-	✓	-	✓	-	-
9	0059569215	RANDI	L	✓	-	-	✓	-	-	✓

10	0056976798	IRSAL MAHENDRA	L	✓	-	-	✓	-	-	✓
11	0056470043	BULAN PURNAMA	P	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
12	0059943452	NADIA WULANDARI	P	✓	✓	-	-	-	-	-
13	0051328747	INTAN DWI AMALIA	P	✓	✓	-	-	✓	-	-
14	0053383464	ALIF RISWANDI	L	✓	-	-	✓	-	-	-
15	0056905797	JUSNIANTI	P	✓	✓	-	-	-	-	-
Jumlah				15	6	6	5	5	3	3
Persentase ketercapaian $\frac{\text{Indicator yang diamati}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$				100	40,00	40,00	33,33	33,33	20,00	20,00

Keterangan

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompok masing-masing
4. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
5. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
6. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi di akhir pembelajaran
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain,ribut dll)

Lembar Observasi Aktifitas Siswa
Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII

Siklus ke : 2

Pertemua: I

Hari /tanggal : rabu 08 Januari 2018

PETUNJUK

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian .isilah lembar pengamatan dibawa ini dengan memperhatikan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatanya memastikan dirinya duduk ditempat yang mungkin (strategis) dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Nis	Nama Siswa	L/P	Aktivitas siswa					
				1	2	3	4	5	6
1	0054298794	RAHMANSYAH	L	✓	-	-	-	-	-
2	0036227299	AGUS BASTIAN	L	✓	✓	-	-	-	✓
3	0036227299	SULASTRI	P	✓	-	-	✓	-	-
4	0056887213	HERIANTO	L	✓	-	-	-	-	✓
5	0053901978	RENDI JULIAS	L	✓	-	-	-	-	✓
6	0052597279	DIAN RAMADHANI	P	✓	-	-	✓	-	-
7	0054287582	NURFADILLAH	P	✓	✓	-	✓	-	-
8	0053604692	WINDA ASMITA	P	✓	-	✓	✓	-	-
9	0059569215	RANDI	L	✓	-	-	-	-	✓

10	0056976798	IRSAL MAHENDRA	L	✓	-	-	-	✓	-
11	0056470043	BULAN PURNAMA	P	✓	✓	✓	-	✓	-
12	0059943452	NADIA WULANDARI	P	✓	✓	-	✓	✓	-
13	0051328747	INTAN DWI AMALIA	P	✓	✓	-	✓	✓	-
14	0053383464	ALIF RISWANDI	L	✓	✓	-	-	-	-
15	0056905797	JUSNIANTI	P	✓	✓	✓	-	✓	-
Jumlah				15	7	6	6	5	2
Persentase ketercapaian $\frac{\text{Indicator yang diamati}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$				100	46,66	40,00	40,00	33,33	13,33

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
4. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
5. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
6. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain, ribut dll)

10	0056976798	IRSAL MAHENDRA	L	✓	✓	-	✓	-	-	✓
11	0056470043	BULAN PURNAMA	P	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
12	0059943452	NADIA WULANDARI	P	✓	✓	✓	-	✓	-	-
13	0051328747	INTAN DWI AMALIA	P	✓	✓	-	-	✓	✓	-
14	0053383464	ALIF RISWANDI	L	✓	✓	-	✓	-	-	✓
15	0056905797	JUSNIANTI	P	✓	✓	✓	-	✓	-	-
Jumlah				15	8	9	7	7	6	2
Persentase ketercapaian $\frac{\text{Indicator yang diamati}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$				100	53,33	60,00	46,66	46,66	40,00	13,33

Keterangan :

1. Kehadiran
2. Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti
3. Siswa yang aktif dalam kerja kelompok dalam kelompok masing-masing
4. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti
5. Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada
6. Siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi di akhir pembelajaran
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain (bermain,ribut dll)

LAMPIRAN B.5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bontomatene

Kelas/Semester : VII 1/2 (Genap)

Siklus /Pertemuan : I / pertama

Berilah tanda checklish (✓) berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Kegiatan Yang Diamati	Skala Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Kegiatan Awal	✓			
	a. Memberi salam dan berdoa sebelum belajar				
	b. Mengecek kesiapan /kehadiran siswa	✓			
	c. Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran		✓		
	d. Menjelaskan langka pembelajaran yang akan dilaksanakan		✓		
	e. Menjelaskan penggunaan metode <i>Drill</i>		✓		
2	Kegiatan inti		✓		
	a. Memberikan latihan kepada siswa terkait materi ajar		✓		
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan ditanggapi oleh siswa lain		✓		
	c. Memberikan latihan kepada siswa, mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar	✓			
	d. Melatih siswa menganalisis hasil temuan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar		✓		
	e. Siswa mempresentasikan kesimpulan dari hasil analisis ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar		✓		
	Kegiatan Akhir	✓			
	a. Menyimpulkan hasil pembelajaran				
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		✓		
	c. Memberikan tugas akhir pembelajaran		✓		
	d. Meminta siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya		✓		
Jumlah Skor		20	30		

Rata –rata	89,29
------------	-------

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

Pengamat

Lawiah S.Pd.I

Nip :

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bontomatene

Kelas/Semester : VII 1/2 (Genap)

Siklus /Pertemuan : I / kedua

Berilah tanda checklish (✓) berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Kegiatan Yang Diamati	Skala Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Kegiatan Awal	✓			
	a. Memberi salam dan berdoa sebelum belajar				
	b. Mengecek kesiapan /kehadiran siswa	✓			
	c. Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	✓			
	d. Menjelaskan langka pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓			
	e. Membentuk kelompok secara heterogen sebanyak 5 orang		✓		
2	Kegiatan inti		✓		
	a. Menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada masing-masing ketua kelompok		✓		
	b. Memberikan bimbingan terhadap kelompok yang membutuhkan		✓		
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada masing-masing kelompok	✓			
	d. Melatih siswa berpendapat dan memberikan tanggapan dari pertanyaan masing-masing kelompok	✓			
	Kegiatan Akhir	✓			
	a. Menyimpulkan hasil pembelajaran		✓		
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	✓			
	c. Memberikan tugas akhir pembelajaran		✓		
	d. Meminta siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya		✓		
Jumlah Skor		32	15		
Rata –rata		90,38			

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

Pengamat

Lawiah S.Pd.I

Nip :

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bontomatene

Kelas/Semester : VII 1/2 (Genap)

Siklus /Pertemuan :II / pertama

Berilah tanda checklish (✓) berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Kegiatan Yang Diamati	Skala Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Kegiatan Awal	✓			
	a. Memberi salam dan berdoa sebelum belajar	✓			
	b. Mengecek kesiapan /kehadiran siswa	✓			
	c. Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	✓			
	d. Menjelaskan langka pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓			
	e. Menjelaskan penggunaan metode <i>Drill</i>		✓		
2	Kegiatan inti	✓			
	a. Memberikan latihan kepada siswa terkait materi ajar	✓			
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan ditanggapi oleh siswa lain	✓			
	c. Memberikan latihan kepada siswa, mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar		✓		
	d. Melatih siswa menganalisis hasil temuan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar	✓			
	e. Siswa mempresentasikan kesimpulan dari hasil analisis ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ajar		✓		
	Kegiatan Akhir	✓			
	a. Menyimpulkan hasil pembelajaran	✓			
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	✓			
	c. Memberikan tugas akhir pembelajaran		✓		
	d. Meminta siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya		✓		
Jumlah Skor		36	15		
Rata –rata		91,07			

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

Pengamat

Lawiah S.Pd.I

Nip :

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bontomatene

Kelas/Semester : VII 1/2 (Genap)

Siklus /Pertemuan :II / kedua

Berilah tanda checklish (✓) berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru dan saudara yang menurut anda benar.

No	Kegiatan Yang Diamati	Skala Nilai			
		AB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Kegiatan Awal	✓			
	f. Memberi salam dan berdoa sebelum belajar				
	g. Mengecek kesiapan /kehadiran siswa	✓			
	h. Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	✓			
	i. Menjelaskan langka pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓			
	j. Membentuk kelompok secara heterogen sebanyak 5 orang		✓		
2	Kegiatan inti	✓			
	e. Menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada masing-masing ketua kelompok				
	f. Memberikan bimbingan terhadap kelompok yang membutuhkan	✓			
	g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada masing-masing kelompok	✓			
	h. Melatih siswa berpendapat dan memberikan tanggapan dari pertanyaan masing-masing kelompok	✓			
	Kegiatan Akhir	✓			
	e. Menyimpulkan hasil pembelajaran				
	f. Memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		✓		
	g. Memberikan tugas akhir pembelajaran	✓			
	h. Meminta siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya	✓			
Jumlah Skor		44	6		
Rata –rata :		96,15			

Keterangan :

Kriteria dan kategori Rata-rata

AB : Amat baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup (2)

K : Kurang (1)

Pengamat

Lawiah S.Pd.I

Nip :

LAMPIRAN B.6

DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK

SIKLUS I

Kelompok A

1. Dian Ramadani
2. Bulan Purnama
3. Sulastri
4. Irsal Mahendra
5. Alif Riswandi

Kelompok B

- 1.Nur Fadillah
2. Winda Asmita
- 3.Jusni Anti
- 4.Randi Julias
- 5.Hariyanto

Kelompok C

1. Agus Bastian
2. Rahmansyah
3. Randi
4. Nadia Wulandari
5. Intan Dwi Amalia

**DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK
SIKLUS II**

Kelompok A

1. Winda Asmita
2. Bulan Purnama
3. Agus Bastian
4. Irsal Mahendra
5. Alif Riswandi

Kelompok B

1. Nur Fadillah
2. Dian Ramadani
3. Jusni Anti
4. Randi Julias
5. Hariyanto

Kelompok C

1. Sulastri
2. Rahmansyah
3. Randi
4. Nadia Wulandari
5. Intan Dwi Amalia

LAMPIRAN B.7

DOKUMENTASI



Kolaborasi antara peneliti dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam



Pertemuan pertama sekaligus pengenalan antara siswa dan pneliti



Pertemuan pertama siklus I



Pertemuan ke dua siklus I



Tes Awal



TES evaluasi siklus I



Tes evaluasi siklus II